

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN METODE TILAWAH BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL AMANAH

**Syahroni Wahyu Pratama¹⁾, M. Febriano Andika Kurniawan²⁾, Tri Pujiati³⁾,
Dzikrulloh⁴⁾, Fajar⁵⁾**

^{1,2,3,4,5} Universitas Trunojoyo Madura

Email: 220721100240@student.trunojoyo.ac.id, 220711100038@student.trunojoyo.ac.id,
tri.pujiati@trunojoyo.ac.id, dzikrulloh@trunojoyo.ac.id, fajar@trunojoyo.ac.id

Abstrak: Santri di pesantren diharapkan memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan indah sehingga bacaan yang dilantunkan indah didengar. Selain itu, santri di pesantren diharapkan menerapkan metode tilawah agar bacaan Al-Qur'an yang dibaca bisa lebih indah didengar. Namun demikian, masih ada santri yang belum memahami teknik membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada para santri di Pondok Pesantren Nurul Amanah dalam kegiatan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didesain dengan menggunakan strategi pendekatan berbasis Asset Based Community-driven Development (ABCD). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendampingan kepada santri pada saat melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an di lingkungan pesantren. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu (1) tahap persiapan; (2) tahap pendampingan; dan (3) tahap evaluasi. Semua tahapan kegiatan dilakukan dengan baik sehingga kegiatan berjalan dengan baik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode tilawah cocok diterapkan bagi santri di lingkungan pondok pesantren Nurul Amanah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil akhir dari kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa santri memiliki pemahaman yang baik dan peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawah.

Kata Kunci: *Metode Tilawah, Al-Qur'an, Santri, Pondok Pesantren*

Abstract: Students in Islamic boarding schools are expected to have the ability to read the Qur'an with tartil and beautifully so that the reading that is sung is beautiful to hear. In addition, students in Islamic boarding schools are expected to apply the tilawah method so that the reading of the Qur'an that is read can be more beautiful to hear. However, there are still students who do not understand the technique of reading the Qur'an using the tilawah method. This community service activity aims to provide assistance to students at the Nurul Amanah Islamic Boarding School in reading the Qur'an properly and

correctly. This community service activity was designed using an Asset Based Community-driven Development (ABCD) approach strategy. This community service activity is carried out in the form of assistance to students when reading the Qur'an in the Islamic boarding school environment. This community service activity is carried out through 3 stages, namely (1) the preparation stage; (2) the mentoring stage; and (3) the evaluation stage. All stages of the activity are carried out well. The results of this community activity show that the tilawah method is suitable for students in the Nurul Amanah Islamic boarding school environment as an effort to improve the ability to read the Qur'an. The final results of this mentoring activity show that the students have a good understanding and increased ability in reading the Qur'an using the tilawah method.

Keywords: *Mentoring, Tilawah Method, Al-Qur'an, Students, Islamic Boarding School*

Pendahuluan

Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi pendidikan. Faktanya, Al-Qur'an dan hadis nabi memuat banyak ayat yang membahas tentang pendidikan seperti yang ada pada surat pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi kita Muhammad Saw.¹ Membaca Al-Qur'an berbeda dengan berbicara biasa, maka dari itu umat Islam diharuskan untuk mempelajari ilmu tajwid agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Mempelajari ilmu tajwid hukumnya adalah fardhu kifayah.² Selain itu, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid dengan menggunakan nada dan irama agar membaca Al-Qur'an lebih bagus dan indah, dengan demikian di perlukan metode tilawah. Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekali santri yang masih belum memahami teknik yang baik dalam membaca Al-Qur'an dengan metode tilawah sehingga diperlukan pendampingan untuk para santri agar bacaan Al-Qur'an mereka menjadi lebih baik.

Dalam membaca Al-Qur'an, terdapat satu metode yang bisa digunakan yaitu metode tilawah, yaitu metode membaca Al-Qur'an dengan jelas sesuai dengan huruf-hurufnya, memberikan pengucapan yang akurat untuk memudahkan pemahaman, dan menyanyikan ayat tersebut dengan nada dan irama yang indah. Metode Tilawati sebagai metode belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan dengan seimbang antara pembiasaan melalui teknik klasikal dan kebenaran.³ Kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik merupakan salah satu hasil dari kegiatan pendidikan dan

¹ Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama Republik Indonesia.

² Dewi Periong, "Penerapan Ilmu Tajwid Terhadap Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Mualimin Mualimat Muhammadiyah Cabang Makasar". (Makasar: UMM, 2018, Hal. 70).

³ Muaffa, A., Hasan, A., Arif, M., & Rouf, A. "Strategi Pembelajaran AlQur'an Metode Tilawati", Edisi Revisi. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2017

pengajaran yang kompleks, yang memerlukan berbagai faktor untuk mendukung keberhasilannya.⁴ Agama islam sangat mengutamakan esensi dari membaca/tilawah Al-Qur'an.⁵ Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca Simak.⁶

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa menggunakan metode tilawah sangat penting untuk diterapkan pada santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII SMP Plus Persis Tanjungsari.⁷ Terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan tilawah Al-Qur'an terhadap kualitas baca tulis peserta didik kelas 8 MTs Nurul Anwar Kota Bekasi.⁸ Pelatihan membaca Al-Quran melalui metode Tilawati mengalami peningkatan yang signifikan dalam memahami dan mempraktikkan bacaan Al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah hukum bacaan dengan benar dan tepat.⁹

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan modern beradaptasi dengan perkembangan sosial, ekonomi, dan kebutuhan masyarakat kekinian.¹⁰ Dalam kehidupan sehari-hari, siswa yang berada di pesantren diharuskan menetap di lingkungan tersebut dengan diasuh oleh guru yang dikenal dengan kyai.¹¹ Oleh Karena itu, santri di pondok pesantren diharapkan mampu membaca AL-Qur'an dengan menggunakan metode tilawah sehingga nada dan bacaan yang digunakan oleh santri terdengar merdu oleh pendengarnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk pengamalan tri darma perguruan tinggi untuk menerapkan ilmu di masyarakat dengan melakukan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode

⁴ Arsyad, A., & Salahudin, S. "Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai)". *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 179–190, 2018. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>

⁵ Gumati, R. W. "Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa". *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2(02), 38-57.

⁶ Izzan, A. & Al Barokah, S. "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Perspektif Metode Tilawati Studi Ilmu Pendidikan Islam". *Jurnal MASAGI*, 2(2), 1-10, 2024, DOI: 10.37968/masagi.v2i2.547

⁷ Pribadiyanto, E.E." Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik", *Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022) ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE I-RECON 2022*, 338-350

⁸ Yulia, A., Sitika, A.J., Nurhasan, Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas 8 Mts Nurul Anwar Kota Bekasi, *Nashr al-Islam: Jurnal Kajian Literatur Islam*, 6(3), 258-272, 2024

⁹ Selvia, E. , Rahmad, & Sulistyowati, "Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa Sekolah Dasar", *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 252-263, 2023

¹⁰ Masyhud MS, Khusnurridlo M. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka; 2003.

¹¹ Dzikrulloh. *Optimalisasi Bisnis Pondok Pesantren Dengan Elektronisasi Sistem Pembayaran Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan Madura*. Dinar J Ekon dan Keuang Islam. 2017;4(1).

tilawah. Kegiatan pendampingan ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim PKM yang menunjukkan bahwa para santri yang sudah mempelajari tentang Ilmu Tajwid akan tetapi dalam membaca Al-Qur'an tidak terlalu mempraktekan ilmu tajwid di dalamnya dan pelantunanya masih biasa tidak memperindah bacaanya. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 60 persen santri yang sudah mampu membaca Al-Qur'an namun belum mampu membaca dengan tilawah sesuai bacaan tajwid yang benar. Oleh karena itu, tim PKM berasumsi bahwa perlu dilakukan kegiatan pendampingan untuk membantu santri dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawah.

Tujuan umum kegiatan ini sebagai upaya memberikan wawasan baru bagi santri tentang metode tilawah dalam membaca Al-Qur'an. Secara khusus tujuan dari program ini adalah: adalah (1) memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan memperindah bacaan sehingga dapat menyampaikan makna yang terkandung didalam Al-Qur'an dengan lebih baik (2) Memberikan arahan bagi santri-santri agar bisa menentukan metode tilawah apa yang cocok agar memudahkan memaca Al-Qur'an. Kami berharap kegiatan pendampingan ini dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan bisa menggunakan nada dan irama metode tilawah agar lebih mendalami setiap bacaan yang di lantunkan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan September 2024. Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah santri di Pondok Pesantren Nurul Amanah, Bangkalan sebanyak 40 santri sebagai sampel. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didesain dengan menggunakan strategi pendekatan berbasis Asset Based Community-driven Development (ABCD).¹² Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka dalam kegiatan PKM yang didasarkan pada pendekatan ABCD ini, maka kami memilih untuk menggunakan strategi yang tepat sehingga materi tilawah dapat tersampaikan dengan baik. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan yang dilakukan melalui 3 tahapan sebagai berikut:

Tahap persiapan

- a. Tahap penentuan lokasi pelaksanaan kegiatan
Pada tahap ini, kegiatan terfokus penentuan lokasi tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu di pondok pesantren Nurul Amanah
- b. Tahap persiapan kegiatan awal
Pada tahapan ini, kegiatan terfokus pada analisis situasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu belum optimalnya santri dalam membaca Al-Qur'an

¹² Hidayah, N. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset (Asset Based Community Development) dalam Pengembangan Desa Wisata. Jurnal Ilmiah Pariwisata, 23(1), 1-12, 2018

dengan menggunakan metode tilawah. Kegiatan awal Identification dengan menggunakan Interview/wawancara mendalam dengan para santri dan pengajar di pondok pesantren nurul amanah melalui komunikasi yang dilakukan sehingga bisa untuk menentukan metode tilawah yang tepat untuk para santri.

Tahap Pendampingan

Dalam tahapan ini, TIM PKM akan memberikan pendampingan dengan fokus 2 hal utama yaitu:

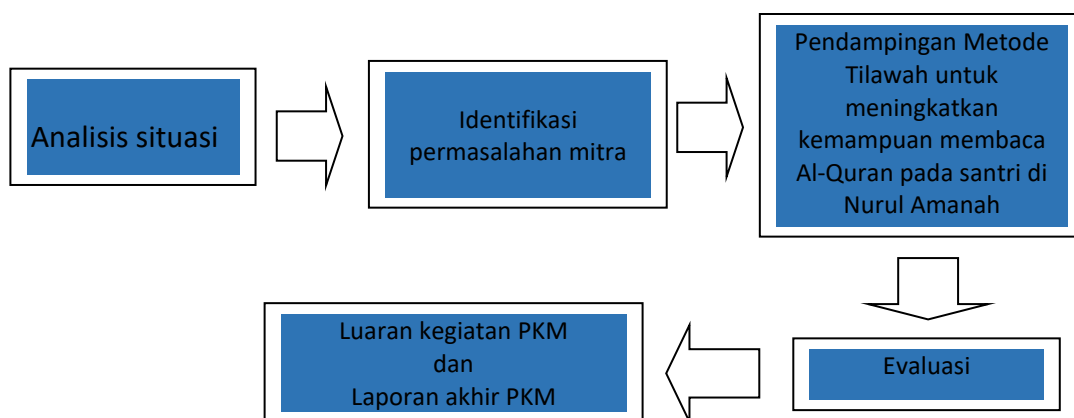
- (1) Memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan memperindah bacaan sehingga dapat menyampaikan makna yang terkandung didalam Al-Qur'an dengan lebih baik
- (2) Memberikan arahan bagi santri-santri agar bisa menentukan metode tilawah apa yang cocok agar memudahkan membaca Al-Qur'an.

Tahap Evaluasi

Tahapan akhir dalam kegiatan ini adalah melakukan evaluasi dari program pendampingan yang telah diberikan oleh tim PKM untuk melihat dampak perubahan dari kegiatan pendampingan tersebut. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pre test dan post test selama kegiatan pendampingan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pengajaran metode tilawah ini dipilih sebagai langkah yang tepat untuk mengatasi masalah mitra terkait belum optimalnya penggunaan metode tilawah dalam membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh santri. Berikut ini adalah gambar alur kegiatan PKM yang dilakukan oleh TIM PKM:



Gambar 1. Diagram Alur Proses PKM

Pada gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa alur kegiatan PKM yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis situasi.
Kami tim PKM melakukan analisis situasi terhadap siswa di lingkungan pesantren Nurul Amanah.
2. Identifikasi permasalahan mitra
Kami tim PKM melakukan identifikasi permasalahan mitra terkait belum optimalnya metode tilawah dalam membaca Al-Qur'an.
3. Pendampingan Metode Tilawah
Tim PKM melakukan kegiatan pendampingan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawah kepada santri di lingkungan pesantren.
4. Evaluasi
Tim PKM melakukan kegiatan evaluasi untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan pendampingan yang sudah dilakukan.

Implementasi Kegiatan

Persiapan Materi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawah

Langkah pertama yang kami lakukan adalah mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Persiapan ini sangat penting untuk memastikan bahwa proses pendampingan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Materi yang disiapkan tidak hanya mencakup teori tentang metode tilawah, tetapi juga contoh praktik yang relevan. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, teori Ilmu Tajwid menjadi dasar utama. Ilmu Tajwid menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar pengucapan, tetapi juga mengharuskan pemahaman terhadap hukum-hukum tajwid yang berlaku. Ini penting untuk memastikan bacaan yang tepat dan benar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang tajwid dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri, dan membantu mereka dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam praktik sehari-hari. Misalnya, pemahaman tentang hukum ghunnah dan idgham bisa membantu santri menghindari kesalahan dalam pengucapan yang dapat merusak makna ayat. Dalam hal ini, teori Konstruktivisme juga berperan penting, di mana santri diajak untuk aktif membangun pemahaman mereka melalui pengalaman dan interaksi langsung dengan materi dan pengajar.¹³

¹³ Periong, D, "Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an," (Makasar: UMM, 2019), hal. 70.

Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawah

Langkah kedua adalah melaksanakan pendampingan pembelajaran. Dalam proses ini, kami tidak hanya mengikuti rencana yang telah disusun, tetapi juga harus beradaptasi dengan kondisi nyata di lapangan. Interaksi langsung dengan para santri sangat penting, sehingga kami menerapkan metode pembelajaran aktif. Dalam metode ini, santri dilibatkan secara langsung dalam diskusi dan praktik, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga hasil yang dicapai lebih optimal. Misalnya, saat santri melakukan praktik membaca, mereka dapat langsung mendapatkan umpan balik dari pengajar dan teman-teman mereka. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial, di mana santri belajar dengan mengamati dan meniru pembacaan yang benar.¹⁴ Selain itu, penerapan metode demonstrasi sangat efektif, di mana pengajar menunjukkan cara membaca yang benar, diikuti oleh santri yang menirunya. Metode ini memperkuat pemahaman mereka tentang teknik yang diajarkan.

Tahap Evaluasi Kegiatan Pendampingan

Langkah ketiga adalah melakukan evaluasi terhadap pendampingan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan mulai dari awal hingga akhir kegiatan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan para santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil). Evaluasi berkelanjutan sangat penting untuk memahami kemajuan setiap santri. Teori Umpan Balik (Feedback) menunjukkan bahwa umpan balik yang tepat dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dalam hal ini, kami memberikan umpan balik secara langsung setelah setiap sesi praktik, yang membantu santri untuk memperbaiki kesalahan mereka dan memahami aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, kami juga menerapkan Teori Evaluasi Pembelajaran, yang menyatakan bahwa evaluasi yang berkelanjutan membantu dalam memperbaiki proses belajar dan mendukung santri untuk mencapai tujuan belajar mereka.¹⁵ Hasil dari penerapan teori evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dalam kegiatan pendampingan ini memberikan dampak positif pada santri dan terlihat bahwa santri memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode tilawah secara lebih baik

¹⁴. Dewi, R. *Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren*. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), (2020), 123-135.

¹⁵ Sari, N. Umpan Balik dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Teori dan Praktik. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 7(1), (2020) 34-50.

daripada sebelum kegiatan pendampingan. Para santri juga memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode tilawah dengan lebih baik.

Selain itu, teori evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa evaluasi yang berkelanjutan dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan memberikan arahan yang jelas kepada santri tentang kemajuan mereka¹⁶. Dengan cara ini, kami dapat mendampingi para santri lebih intens sehingga mereka dapat dengan cepat menguasai metode yang telah diajarkan. Berikut ini adalah foto yang menunjukkan kegiatan pendampingan pembelajaran dengan metode tilawah:



Gambar 2. Proses Pendampingan Metode Tilawah



Gambar 3. Proses Evaluasi Metode Tilawah

Dalam pelaksanaan program ini, evaluasi dilakukan setiap 2 minggu sekali, dengan cara pendampingan, menguji para santri untuk membaca Al-Qur'an satu persatu, dengan cara ini kami dapat mengetahui para santri yang masih ada kekeliruan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian kami dapat mendampingi para santri lebih intens agar cepat bisa membaca Al-Qur'an dengan metode yang telah diajarkan.

¹⁶ Lestari, D. *Pembelajaran Kolaboratif dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 6(2), (2021) 112-125.

Berikut ini adalah hasil penilaian Pre Test dan Post Test dari kegiatan pendampingan membaca Al-Quran terhadap 40 santri :

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test Penilaian Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawah

No.	Peserta Kegiatan PKM	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Santri 1	70	80
2	Santri 2	72	81
3	Santri 3	74	82
4	Santri 4	73	84
5	Santri 5	75	83
6	Santri 6	70	82
7	Santri 7	74	82
8	Santri 8	73	80
9	Santri 9	75	81
10	Santri 10	70	82
11	Santri 11	72	82
12	Santri 12	71	80
13	Santri 13	74	81
14	Santri 14	74	82
15	Santri 15	73	82
16	Santri 16	75	84
17	Santri 17	70	83
18	Santri 18	71	82
19	Santri 19	70	80
20	Santri 20	72	81
21	Santri 21	74	82
22	Santri 22	73	82
23	Santri 23	75	80
24	Santri 24	70	81
25	Santri 25	73	82
26	Santri 26	70	82
27	Santri 27	70	80
28	Santri 28	73	81
29	Santri 29	72	82
30	Santri 30	75	84
31	Santri 31	71	83
32	Santri 32	72	82
33	Santri 33	74	80
34	Santri 34	73	81

35	Santri 35	75	82
36	Santri 36	70	84
37	Santri 37	73	83
38	Santri 38	72	82
39	Santri 39	75	82
40	Santri 40	71	84

Dampak Perubahan

Dalam pelaksanaan program ini, sasaran atau objek kami adalah para santri yang sudah belajar ilmu tajwid, tetapi masih kurang mempraktikannya dan memperindah saat membaca Al-Qur'an. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa meskipun santri telah mempelajari ilmu tajwid, sering kali ada kesenjangan antara teori dan praktik dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Ini menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pendampingan yang efektif dan terarah.

Tidak bisa dipungkiri bahwa program ini bisa terlaksana dengan baik karena adanya pendampingan yang dilaksanakan dengan semangat luar biasa dari para santri. Keberhasilan ini juga didorong oleh pendekatan yang bersifat partisipatif, di mana santri dilibatkan secara aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Teori Pembelajaran Kolaboratif menekankan bahwa kolaborasi antar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar, karena mereka saling mendukung dalam proses memahami materi yang diajarkan. Pendekatan ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, di mana interaksi sosial sangat penting untuk membangun pemahaman yang lebih dalam. Setelah beberapa hari, kami sudah saling mengenal, dan program pun dapat terlaksana dengan baik. Hubungan yang baik antara pendamping dan santri membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung. Teori Konstruktivisme juga mendukung pendekatan ini, di mana pembelajaran terjadi melalui interaksi dan pengalaman langsung. Ketika santri merasa nyaman dan terhubung dengan pendamping, mereka lebih mungkin untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Antusiasme dan semangat dari para santri sangat tinggi, yang menjadikan kegiatan ini berhasil. Mereka menunjukkan keinginan untuk belajar dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka. Dalam hal ini, Teori Motivasi menjadi sangat relevan. Menurut teori ini, motivasi intrinsik dapat meningkatkan keterlibatan santri dalam belajar, sehingga mereka lebih berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dukungan yang luar biasa dari para Kiai dan Ustad di pondok pesantren Nurul Amanah juga berperan penting dalam keberhasilan program ini. Mereka tidak hanya memberikan otoritas dan legitimasi pada program, tetapi juga berperan sebagai motivator bagi santri. Teori Peran Sosial menjelaskan bahwa dukungan dari figur

otoritas dapat memberikan motivasi tambahan bagi santri untuk berkomitmen pada proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, keberhasilan program ini tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh semangat, motivasi, dan dukungan yang diterima oleh para santri. Dengan meningkatkan kolaborasi, interaksi, dan dukungan dari lingkungan, kami berharap dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara signifikan.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawah bagi santri di pondok pesantren ini dapat memberikan pemahaman tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Semua santri diberikan dorongan baik dan metode yang pas sehingga para santri tidak kesulitan untuk menunjukkan apresiasi yang menyeluruh bagi santri untuk terus melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tilawah yang mendapat dukungan penuh dari masyarakat dan pengurus.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih banyak untuk LPPM Universitas Trunojoyo Madura dan Pondok Pesantren Nurul Amanah, Bangkalan atas izinnya untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Referensi

- Arsyad, A., & Salahudin, S. "Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai)". *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 179–190, 2018. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>
- Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama Republik Indonesia
- Dewi, R. *Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), (2020)123-135.
- Dzikrulloh. Optimalisasi Bisnis Pondok Pesantren Dengan Elektronisasi Sistem Pembayaran Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan Madura. *Dinar J Ekon dan Keuang Islam*. 2017;4(1).
- Gumati, R. W. "Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa". *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2(02), 38-57.

- Izzan, A. & Al Barokah, S. "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Perspektif Metode Tilawati Studi Ilmu Pendidikan Islam". Jurnal MASAGI, 2(2),1-10,2024, DOI: 10.37968/masagi.v2i2.547
- Hidayah, N. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset (Asset Based Community Development) dalam Pengembangan Desa Wisata. Jurnal Ilmiah Pariwisata, 23(1), 1-12, 2018
- Lestari, D. *Pembelajaran Kolaboratif dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 6(2), (2021) 112-125.
- Masyhud MS, Khusnurridlo M. Manajemen Pondok Pesantren. Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- Muaffa, A., Hasan, A., Arif, M., & Rouf, A. Strategi Pembelajaran AlQur'an Metode Tilawati Edisi Revisi. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2017
- Periong, D. *Penerapan Ilmu Tajwid Terhadap Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muallimin Muallimat Muhammadiyah Cabang Makasar*". (Makasar: UMM, 2018).
- Pribadiyanto, E.E." Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik", Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022) ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE I-RECON 2022, 338-350
- Sari, N. Umpan Balik dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Teori dan Praktik. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 7(1), (2020) 34-50.
- Yulia, A., Sitika, A.J., Nurhasan, Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas 8 Mts Nurul Anwar Kota Bekasi, Nashr al-Islam: Jurnal Kajian Literatur Islam, 6(3), 258-272, 2024